

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Product Market Competition* terhadap *Corporate Risk Taking* dan *Efisiensi Investment*. Dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 baik perusahaan milik pemerintah maupun asing dengan sampel yang digunakan dalam pengujian hipotesis di penelitian ini berjumlah 71 sampel dengan 142 observasi. Selanjutnya data diuji dengan metode analisis manova pada program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat diketahui bahwa persaingan menjadi mekanisme pemantauan dalam pengambilan keputusan investasi manajemen. Persaingan mendisiplinkan manajer dari tindakan *managerial slack* atau mengutamakan kepentingan pribadi dengan asumsi bahwa manajer hanya peduli dengan target laba yang sudah ditetapkan sedangkan untuk tingkat resiko, persaingan dan kualitas kurang maka manajer tidak akan bekerja keras. Dalam persaingan yang kompetitif manajer dituntut untuk berfikir secara keras agar tidak terjadi *managerial slack* dan memperoleh target laba yang sudah ditetapkan. Sehingga hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa persaingan mendisiplinkan keputusan investasi manajemen. Hasil pertama menunjukkan persaingan mendorong manajer untuk berinvestasi dalam investasi yang beresiko karena persaingan mengurangi peluang pengalihan

sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadi sehingga manajer dalam industri kompetitif tinggi cenderung melakukan tindakan beresiko untuk meningkatkan tingkat tinggi proyek kembali, insentif dan tingkat tinggi kualitas. Sedangkan pada tingkat *overinvestment* persaingan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan keputusan tindakan yang cenderung membuang-buang sumber daya perusahaan hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya. Hal ini bisa dikarenakan iklim kompetitif pada industri manufaktur di Indonesia berbeda dengan industri manufaktur di Amerika Serikat.

5.2 Kesulitan dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan serta kesulitan penyaringan sampel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Awal proses penyaringan sampel penelitian, peneliti hanya memperoleh 4 perusahaan sebagai sampel dikarenakan hampir semua perusahaan tidak mencantumkan biaya R&D sehingga penulis harus mengganti proksi variabel *Risk Taking* dengan Standar deviasi ROA dan ROE sejalan dengan penelitian (Soedarmono et al ; 2012) sehingga di peroleh sampel akhir sebanyak 142 observasi.
2. Penelitian ini kurang memperluas tahun pengamatan
3. Variabel *risk taking* terbatas hanya menggunakan SDROA dan SDROE, padahal masih ada cara pengukuran dengan proksi lain dan metode yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Variabel *overinvestment* juga terbatas pada pengukuran pertumbuhan asset dan pertumbuhan penjualan padahal masih ada ukuran lain dan metode yang berbeda.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperhitungkan jumlah sampel dan variasi jenis sampel serta memperluas tahun pengamatan agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh mengenai *product market competition (HHI)*. Menambahkan ukuran variabel *risk taking* dan variabel lain dan memakai metode yang berbeda.

2. Bagi Akademis

Dikarenakan masih terbatasnya literature dan penelitian yang mempelajari tentang *product market competition* maka diharapkan semakin banyak penelitian yang difokuskan kepada hal-hal tersebut.

3. Bagi Perusahaan

HHI dapat dijadikan bahan sebagai perhitungan dan ukuran keefisiensi persaingan pasar antar perusahaan dan dapat melihat kestabilan keputusan investasi pada perusahaan

4. Bagi Investor

Bagi investor dapat dijadikan salah satu pegangan dalam mengukur kinerja perusahaan dan manajemen. Sehingga pada saat investor

akanberinvestasi di suatu perusahaan juga dapat melihat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola asset dan dalam pengambilan keputusan yang beresiko.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.